

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Hasil pengkajian, status gizi responden berdasarkan persentil LILA adalah gizi baik.
2. Hasil pemeriksaan biokimia, responden memiliki kadar gula darah sewaktu yang tinggi.
3. Hasil pemeriksaan fisik/klinis, responden merasa cepat lelah, lemas, nyeri sendi, dan perut begah.
4. Hasil penilaian *dietary history* responden menunjukkan bahwa terdapat kekeliruan kebiasaan makan berkaitan dengan keinginan untuk mengecilkan lingkaran perut, sehingga terjadi perubahan pola makan dan makan tidak teratur.
5. Diagnosis gizi yang ditegakkan adalah :
 - a. NI-2.1 (*Inadekuat Oral Food and Beverage Intake*)

Asupan makan oral yang tidak adekuat berkaitan dengan perut begah ditandai dengan hasil *recall* asupan energi 23,9%; protein 41,07%; lemak 22,8%; dan KH 23,23%.
 - b. NC-2.2 (Perubahan Nilai Laboratorium)

Perubahan nilai laboratorium Glukosa Darah Sewaktu (GDS) berkaitan dengan gangguan fungsi endokrin ditandai dengan kadar glukosa darah lebih tinggi dari normal yaitu 330 mg/dL.
 - c. NB-2.1 (Kekeliruan Pola Makan)

Perilaku yang salah mengenai pengaturan pola makan berkaitan dengan kurangnya pengetahuan tentang makanan ditandai dengan kebiasaan tidak sarapan, makan tidak teratur, dan sering konsumsi mie ayam dan bakso.
6. Terapi diet yang diberikan yaitu Diet Jantung III dan Diet Diabetes Mellitus (DJ III DM) 1900 kkal dengan bentuk makanan lunak.

7. Konseling gizi yang diberikan yaitu penatalaksanaan diet pada responden DM.
8. Hasil monitoring dan evaluasi responden selama di Rumah Sakit adalah kadar glukosa darah turun mendekati normal, keluhan fisik/klinis berangsur normal (berkurang), dan hasil rata-rata asupan responden di Rumah sakit meningkat dan mencapai $> 80\%$.

B. Saran

1. Untuk asuhan gizi selanjutnya, asupan dapat diberikan secara bertahap menyesuaikan kondisi pasien dan meningkat secara bertahap hingga pemberian sesuai kebutuhan.
2. Untuk lahan praktik, monitoring biokimia gula darah sebaiknya dijadwalkan.